

# Sistem Aplikasi Pesanan Baju Berbasis Website (Studi Kasus: Via Kebaya)

Hotmaida Simanjuntak<sup>1</sup>, Achmad Hindasyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[hotmasimanjuntak49@gmail.com](mailto:hotmasimanjuntak49@gmail.com), <sup>2</sup>[aindasyah@gmail.com](mailto:aindasyah@gmail.com)

**Abstrak** - Via Kebaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion menerima beberapa model tempahan pakaian pesta. Beralamat di Perumahan Forinata Tahap X Blok D1 No.4. Via Kebaya menerima tempahan kebaya, kamisol, songket, rok, wiron, bordir, payet dll. Pada dasarnya Via Kebaya masih menggunakan pencatatan secara manual baik itu pesanan customer, pesanan pembelian bahan, pembayaran pesanan customer dan persediaan bahan. Untuk mengatasi hal tersebut maka memunculkan keinginan untuk mengakut masalah tersebut menjadi bahan penelitian dengan judul Perancangan Sistem Aplikasi Pesanan Baju Berbasis Website Pada Via Kebaya, dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Visual Studio. Adapun hasil akhir dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pemesanan, pembelian, serta pengecekan persediaan bahan pada Via Kebaya.

**Kata kunci:** Sistem Aplikasi, Via Kebaya, Pemesanan, Pembelian, Persediaan, Fashion.

**Abstract** - Via Kebaya is a company engaged in the fashion sector, accepting several models of party wear orders. Located at Forinata Housing Phase X Block D1 No.4. Via Kebaya accepts orders for kebaya, camisole, songket, skirt, wiron, embroidery, sequins etc. Basically Via Kebaya still uses manual recording of both customer orders, material purchase orders, payment for customer orders and material supplies. To overcome this, there is a desire to raise this problem as research material with the title Website-Based Shirt Order Application System Design on Via Kebaya, using the Microsoft Visual Studio Application. The final results of the research are expected to provide convenience in ordering, purchasing, and checking material supplies on Via Kebaya.

**Keywords:** Application System, Via Kebaya, Ordering, Purchasing, Inventory, Fashion.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan fashion yang pesat saat ini ditandai oleh tren fashion yang terus bertumbuh dan kesadaran masyarakat akan pentingnya tampilan dan gaya busana. Model produk menjadi identitas bagi produsen untuk dikenalkan kepada calon konsumen. Keberagaman model produk sangat penting agar produsen dapat memasarkan produk dengan baik dan konsumen dapat memilih sesuai keinginan mereka.

Dalam menghadapi persaingan di industri fashion, setiap perusahaan dituntut untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Semakin tinggi tingkat persaingan, semakin banyak pilihan produk di pasar sehingga pelanggan harus lebih cermat dalam memilih.

Di Indonesia sendiri, perkembangan fashion berkembang pesat karena adanya desainer lokal yang potensial dan peningkatan perekonomian. Fashion merupakan industri yang terus berkembang seiring dengan trend, kreativitas, dan gaya hidup zaman sekarang. Pakaian juga merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat serta ekspresi identitas pribadi.

Via Kebaya adalah perusahaan industri yang menyediakan jasa pemesanan baju pesta sesuai keinginan pelanggan. Perusahaan ini memiliki beberapa keunggulan seperti pelayanan baik, pekerja ramah, tempat nyaman, dan hasil jahitan memuaskan. Meskipun pencatatannya masih manual, Via Kebaya berusaha menawarkan baju dengan harga pas kantong pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi pencatatan data Via Kebaya telah merencanakan pembuatan sistem aplikasi pesanan baju berbasis website. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan laporan yang cepat, tepat, dan akurat serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

## 2. METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah berdasarkan System Development Cycle (SDLC) dan telah diberi batasan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Penulis melakukan analisis masalah pada sistem pencatatan manual yang sedang berjalan, yaitu dengan cara meneliti sampling beberapa catatan atau nota yang digunakan oleh Via Kebaya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis akan menganalisis syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dalam proses yang sedang digunakan pada Via Kebaya dengan melakukan:

a. Observasi

Mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi pesanan baju pada dengan melakukan pengamatan pada di Via Kebaya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemilik usaha. Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem yang digunakan oleh Via Kebaya.

c. Sampling

Sampling yaitu dengan mengambil contoh format data customer, nota pembelian serta catatan sample baju.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan system

Pada tahap ini akan disusun analisis kebutuhan sistem yang meliputi daftar input, proses dan output dalam bentuk diagram, dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Flow of Document (FoD).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Pada tahapan ini proses-proses yang dilakukan yaitu:

a. Merancang database dan struktur tabel database, serta relasi antar tabel dengan menggunakan MySQL Control Panel v3.2.4,

b. Merancang User Interface dari masukan (input) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 14.0.

c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (output) sistem usulan dengan menggunakan.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak.

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah penulisan bahasa pemrograman (coding) yang akan disesuaikan dengan hasil rancangan yang telah dilakukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan kegiatan penelitian yang sudah dilakukan :

### 3.1 Analisa Sistem Berjalan

Dari hasil analisis penulis terhadap proses bisnis pada toko Via Kebaya, penulis hanya akan membahas mengenai prosedur pemesanan, pembayaran, dan persediaan. Proses transaksi yang terdapat pada Via Kebaya baik berupa pesanan customer, pesanan pembelian bahan, pembayaran pesanan customer, persediaan bahan masih dilakukan secara manual yaitu dengan dicatat ke dalam pembukuan. Hal ini mengakibatkan pencatatan laporan membutuhkan waktu yang lama dan pemilik juga harus memeriksa kembali isi laporan agar memastikan keakuratan pada data. Adapun masalah

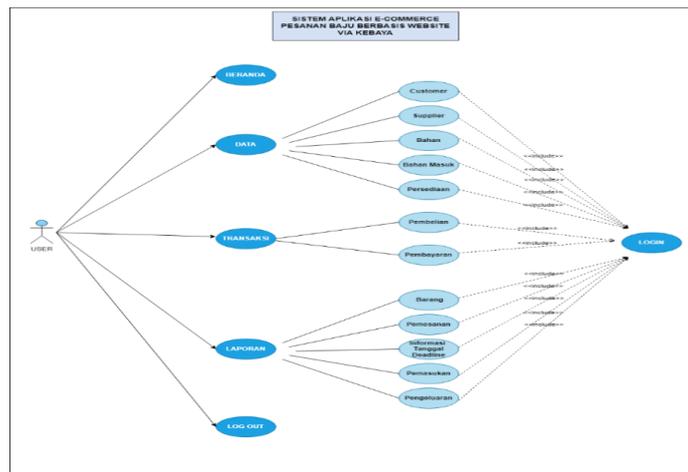
yang dihadapi dalam penanganan masalah transaksi adalah memiliki resiko besar terhadap hilangnya data pencatatan pesanan customer, pesanan pembelian bahan, pembayaran pesanan dan persediaan bahan yang masih dicatat dalam pembukuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan pada Via Kebaya tidak memungkinkan untuk menghasilkan laporan yang akurat sebab mudah beresiko besar terhadap kehilangan data penting karena proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan pembukuan.

### 3.2 Analisa Sistem Usulan

Yang dibutuhkan dalam merancang sistem informasi pesanan baju berbasis website pada Via Kebaya membutuhkan beberapa perubahan sebagai berikut :

1. Proses memasukkan data pesanan customer, supplier, pemesanan bahan baku, bahan baku dan customer. Proses ini berfungsi untuk memasukkan seluruh data pesanan, bahan baku, supplier dan customer yang belum tersimpan dalam database.
2. Proses memasukkan penyesuaian data pesanan, proses ini memasukkan data penyesuaian apabila data fisik pesanan tidak sesuai dengan data di dalam database yang ada di Via Kebaya.
3. Memasukkan data pemesanan dan pembayaran sekaligus melakukan pencetakan nota pembelian dan pesanan pembelian.
4. Membuat laporan persediaan dan nota pembelian yang akan disimpan oleh pemilik.



**Gambar 1.** Use Case Diagram

### 3.3 User Interface

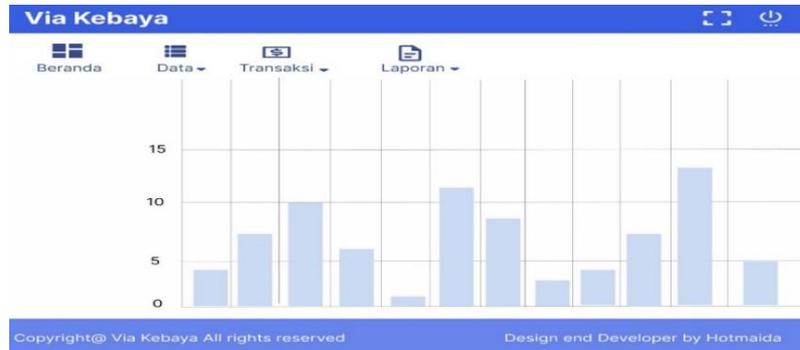
- a. Menu Login



**Gambar 2.** Tampilan Login

Gambar diatas merupakan tampilan rancangan menu login dimana user atau pengguna memasukkan username dan password setelah itu menekan tombol login. Sistem akan memvalidasi jika user atau pengguna berhasil login maka akan menampilkan halaman beranda, jika user atau pengguna gagal melakukan login maka akan menampilkan pesan kesalahan.

b. Menu Utama



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Gambar diatas merupakan tampilan gambar beranda menu utama yang memiliki 4 menu yaitu menu beranda, menu data, menu transaksi, dan menu laporan.

c. Menu Data



Gambar 4. Tampilan Menu Data

d. Menu Data Customer

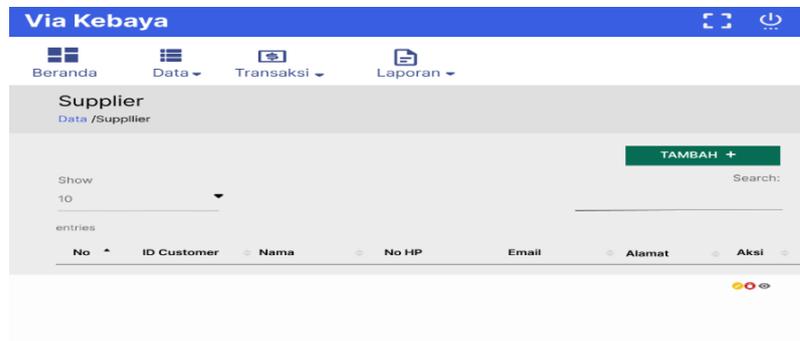


Gambar 5. Tampilan Menu Data Coustomer

Pada menu ini, admin/user dapat mengelola informasi mengenai pelanggan. Prosesnya melibatkan penambahan, pengeditan, dan penghapusan data pelanggan. Pengguna dapat memasukkan data seperti nama pelanggan, alamat, kontak, dan informasi lainnya yang relevan.

Tujuan dari menu ini adalah untuk mempertahankan catatan yang terkait dengan pelanggan yang terdaftar di dalam sistem.

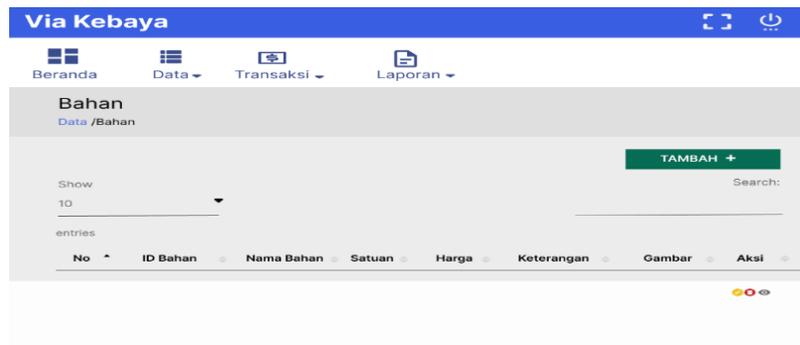
e. Menu Data Suplier



**Gambar 6.** Tampilan Menu Data Suplier

Pada menu ini, admin/user dapat mengelola informasi mengenai pemasok atau supplier. Pengguna dapat menambah, mengedit, dan menghapus data pemasok seperti nama pemasok, alamat, kontak, dan informasi lainnya yang diperlukan. Menu ini berguna untuk memantau dan memelihara hubungan dengan pemasok yang memasok bahan atau produk kepada perusahaan.

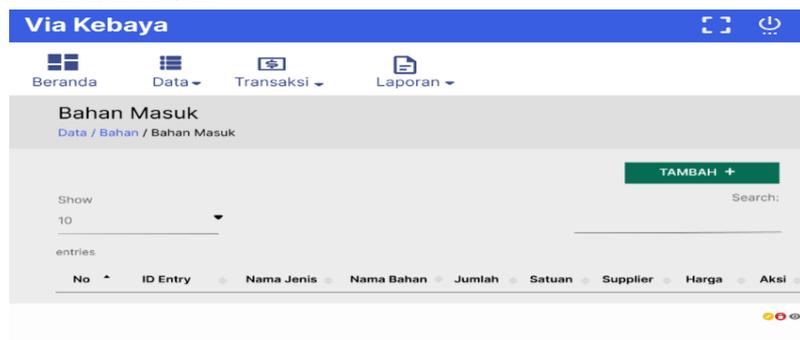
f. Menu Data Bahan



**Gambar 7.** Tampilan Menu Data Bahan

Menu ini memungkinkan admin/user untuk mengelola daftar bahan yang digunakan dalam proses produksi atau kegiatan bisnis. Pengguna dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus bahan-bahan yang tersedia di dalam sistem. Informasi yang terkait dengan bahan, seperti nama bahan, deskripsi, unit ukuran, dan harga, dapat dimasukkan untuk memastikan pemeliharaan data yang akurat.

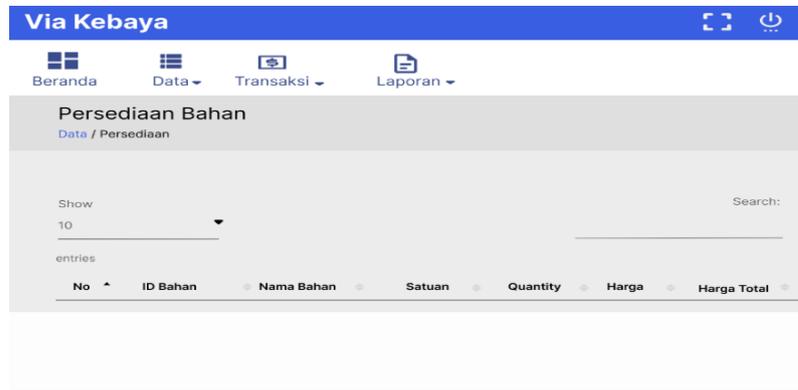
g. Menu Data Bahan Masuk



**Gambar 8.** Tampilan Menu Data Bahan Masuk

Pada menu ini, admin/user dapat mencatat dan melacak masuknya bahan ke dalam stok. Prosesnya melibatkan pengisian informasi mengenai bahan yang masuk, seperti nama bahan, jumlah, tanggal masuk, dan sumber masuknya (misalnya dari pemasok tertentu).

h. Menu Data Persediaan



Gambar 9. Tampilan Menu Data Persediaan

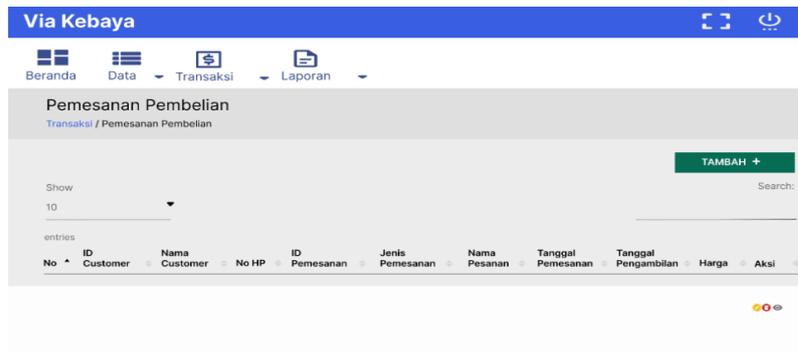
Menu persediaan adalah tempat admin/user dapat melihat dan mengelola informasi mengenai stok bahan yang tersedia. Informasi yang ditampilkan meliputi nama bahan, jumlah stok, tanggal terakhir kali diperbarui, dan informasi lainnya yang relevan. Admin/user dapat mengambil data persediaan untuk menganalisis ketersediaan, memantau pergerakan stok, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengadaan atau produksi.

i. Menu Transaksi



Gambar 10. Tampilan Menu Transaksi

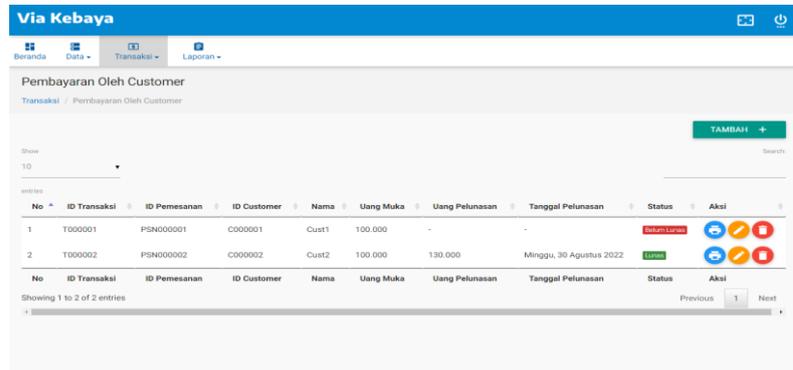
j. Menu Transaksi Pembelian



Gambar 11. Tampilan Menu Transaksi Pembelian

Pada perancangan UI dalam menu Pembelian ini, admin/user dapat melakukan proses pembelian baju atau kebaya. Admin lalu menginput pesanan pembelian seperti jenis pesannya apa, lalu melakukan pemilihan bahan lalu setelah itu melakukan pengukuran badan, serta menentukan jumlah atau kuantitas yang dibutuhkan, serta memasukkan informasi lain yang diperlukan.

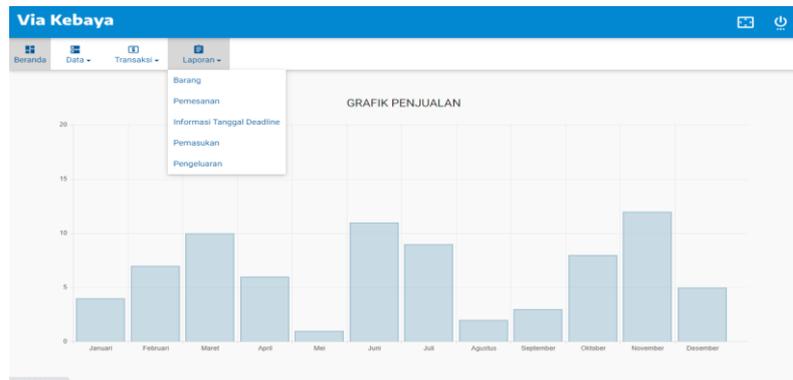
k. Menu Transaksi Pembayaran



Gambar 12. Tampilan Menu Transaksi Pembayaran

Setelah pengguna melakukan pembelian, langkah selanjutnya adalah pembayaran. Pada menu pembayaran, pengguna akan diberikan pilihan metode pembayaran yang tersedia, seperti transfer bank, kartu kredit, atau pembayaran melalui aplikasi digital.

l. Menu Laporan



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan

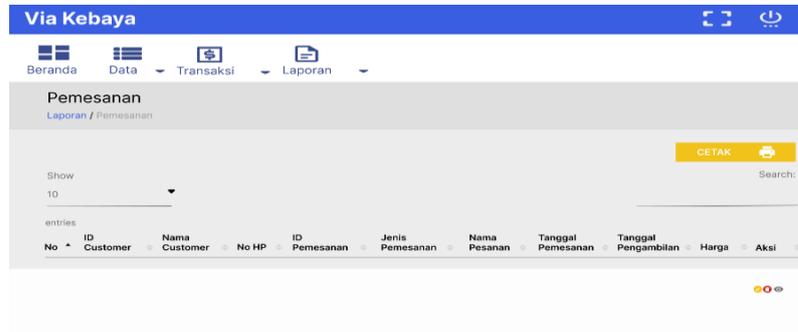
m. Menu Laporan Barang



Gambar 14. Tampilan Menu Laporan Barang

Pada menu ini, admin/pengguna dapat menghasilkan laporan yang berkaitan dengan data barang. Pengguna dapat memilih kriteria tertentu, seperti stok barang, penjualan, atau popularitas, untuk menghasilkan laporan yang relevan. Laporan ini dapat berisi informasi tentang kuantitas stok barang, total penjualan, atau barang yang paling diminati oleh pelanggan.

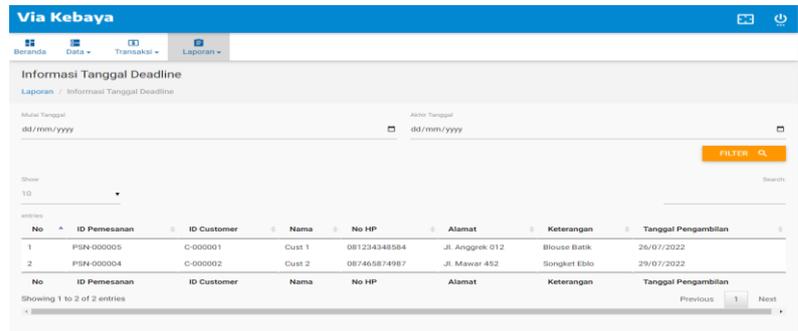
n. Menu Laporan Pemesanan



Gambar 15. Tampilan Menu Laporan Pemesanan

Menu ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan berdasarkan data pemesanan. Pengguna dapat memilih rentang tanggal, status pemesanan, atau kriteria lainnya untuk menghasilkan laporan yang diinginkan. Laporan ini dapat berisi informasi tentang jumlah pemesanan, produk yang dipesan, status pemesanan, atau informasi pelanggan.

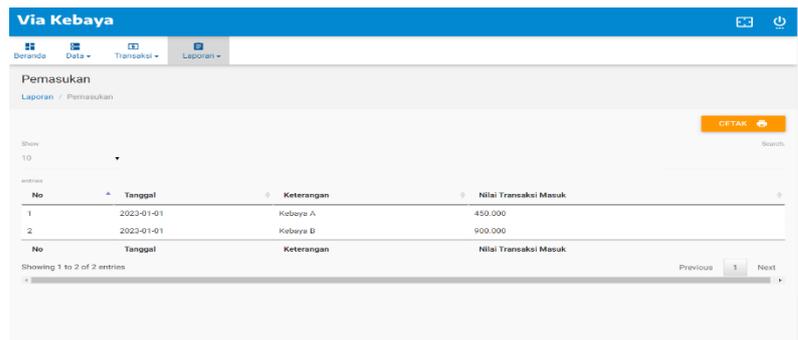
o. Menu Laporan Informasi Tanggal Deadline



Gambar 16. Tampilan Menu Laporan Informasi Tanggal Deadline

Pada menu ini, pengguna dapat menghasilkan laporan yang berkaitan dengan tanggal deadline atau batas waktu tertentu. Pengguna dapat memilih tanggal dan kriteria lainnya untuk menghasilkan laporan yang menampilkan tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan sebelum tanggal tertentu. Laporan ini dapat berisi informasi tentang tugas, deadline, pelaksana, atau status tugas.

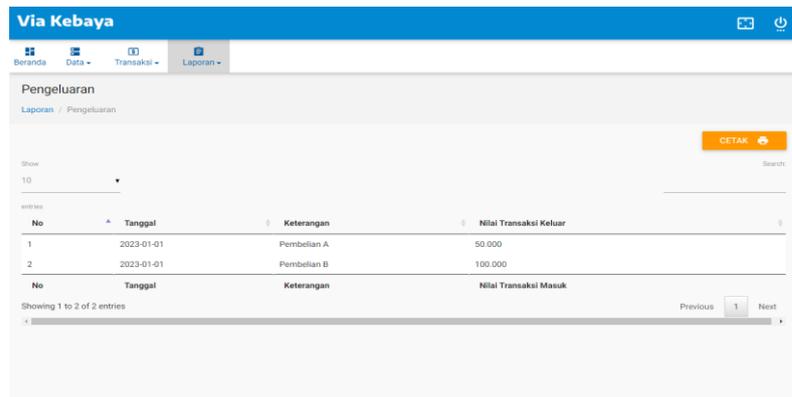
p. Menu Laporan Pemasukan



Gambar 17. Tampilan Menu Laporan Pemasukan

Menu ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan mengenai uang masuk atau pendapatan. Pengguna dapat memilih rentang tanggal atau kategori pemasukan tertentu untuk menghasilkan laporan yang diinginkan. Laporan ini dapat berisi informasi tentang jumlah uang masuk, sumber pemasukan, atau detail pembayaran. Pengguna dapat menggunakan laporan ini untuk melacak arus kas, menganalisis sumber pendapatan, atau memantau kesehatan keuangan.

q. Menu Laporan Pengeluaran



No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi Keluar
1	2023-01-01	Pembelian A	50.000
2	2023-01-01	Pembelian B	100.000

**Gambar 18.** Tampilan Menu Laporan Pengeluaran

Pada menu ini, pengguna dapat menghasilkan laporan mengenai uang keluar atau pengeluaran. Pengguna dapat memilih rentang tanggal atau kategori pengeluaran tertentu untuk menghasilkan laporan yang diinginkan. Laporan ini dapat berisi informasi tentang jumlah uang yang dikeluarkan, kategori pengeluaran, atau detail transaksi. Pengguna dapat menggunakan laporan ini untuk melacak pengeluaran, mengontrol anggaran, atau menganalisis pengeluaran bisnis.

## 4. KESIMPULAN

1. Aplikasi website pesanan baju Via Kebaya menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bisnis fashion. Sistem manajemen pesanan terintegrasi membantu mengelola stok barang dan transaksi pembelian dengan lebih efektif.
2. Fitur-fitur dalam sistem pesanan baju meliputi dashboard untuk melihat presentasi diagram pesanan harian, menu data yang mencakup customer, supplier, bahan, bahan masuk, persediaan, serta menu transaksi dengan pesanan pembelian dan pembayaran. Ada juga menu laporan untuk laporan barang dan sebagainya.
3. Sistem aplikasi berbasis website ini dibuat menggunakan metode waterfall dengan tools perancangan UML. Basis datanya menggunakan MySQL dan bahasa pemrogramannya adalah PHP.

## REFERENCES

- Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Buku Refrensi, Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA)*.
- Bon Le C. (2015). *Fashion Marketing Ifluencing Consumer Choice and Loyalty with Fashion Products, Business Expert Press*.
- Hutahaean J. (2017). *Konsep Sistem Informasi, Deepublish*.
- Khasanah A. (2015). Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di Sd Alam Baturraden., *Jurnal el-Tarbawi, volume 8, halaman 163-165, tersedia pada : http://dx.doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art4, tanggal akses : 4 Mei 2020*.
- Mahaseptiviana A, Tjandrarini A, & Sudarmaningt B. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Air Minum Pada Cv. Air Putih., *Jurnal Sistem Informasi, volume 3,halaman 2-3, tersedia pada : http://jurnal.stikom.edu/index.php.jsika, tanggal akses : 17 April 2020*.



- Maulana Iqbal Y. (2017). Perancangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Pendataan Guru Dan Sekolah (Sindaru) Pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan,. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, volume 13, halaman 22.
- Patappari A. (2018). Pembuatan Aplikasi Perangkat Lunak Manajemen Restoran Pada Rumah Makan Bila Room Watansoppeng,. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informastika "JISTI"*, volume 1, halaman 63.
- Yanto G, Eka Y, Anroni, & Idris M. (2019). Sistem Informasi Penjualan Produk Baju Pada Toko Inyiak Padang Berbasis Web, *Ruang Teknik Journal*,.